

Perpajakan Di Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman

Taxation At The Tanjung Darul Takzim Sago Processing Factory

Dian Saputra^a, Rahmat Setiawan^b, Sanusi Ariyanto^c, Reza Ananda Rinaldy^d

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d}

^asaputradian@eco.uir.ac.id

Disubmit : 18 Oktober 2023, Diterima : 1 November 2023, Dipublikasi : 8 November 2023

Abstract

The purpose of this dedication is to investigate the taxation elements related to the Tangdong Darul Takzim Sagu Processing Factory. This factory plays an important role in the Maini Darul Aman agricultural and food sector. This dedication will present in-depth analysis of taxation in the context of sago processing plants to increase understanding and awareness of applicable tax regulations as well as ensure that companies comply with their tax obligations. The main activities of this dedication will include the identification of relevant tax obligations, accurate tax calculation and reporting, and knowledge of tax incentives that may be available to sago processing companies. The results of this dedication are expected to help Sagu Processing Factory Maini Darul Aman to better understand tax regulations, optimize their tax management, as well as ensure compliance with applicable tax laws. Thus, this dedication will contribute to the sustainable development of the sago processing industry in the region, as well as support efforts to better fulfil the tax obligations of the company.

Keywords: Taxation, Sagu Factory, Tax Calculation

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyelidiki elemen perpajakan yang berkaitan dengan Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman. Pabrik ini memainkan peran penting dalam sektor pertanian dan pangan Maini Darul Aman. Pengabdian ini akan menyajikan analisis mendalam tentang perpajakan dalam konteks pabrik pengolahan sagu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang peraturan perpajakan yang berlaku serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi kewajiban perpajakan mereka. Kegiatan utama pengabdian ini akan mencakup identifikasi kewajiban perpajakan yang relevan, penghitungan dan pelaporan pajak yang benar, dan pengetahuan tentang insentif perpajakan yang mungkin tersedia untuk perusahaan pengolahan sagu. Pengabdian ini juga akan memberikan informasi tentang penggunaan teknologi dan sistem informasi perpajakan yang efisien dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat membantu Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman untuk memahami peraturan perpajakan dengan lebih baik, mengoptimalkan manajemen perpajakan mereka, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, pengabdian ini akan berkontribusi pada perkembangan berkelanjutan industri pengolahan sagu di daerah tersebut, serta mendukung upaya pemenuhan kewajiban perpajakan yang lebih baik bagi perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Perpajakan, Produsen Sagu, Perhitungan Pajak;

1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam permasalahan perpajakan yang dihadapi oleh Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman. Untuk memahami secara komprehensif kondisi mitra dan permasalahannya, diperlukan analisis situasi yang menyeluruh. Dalam analisis ini, akan dijelaskan kondisi eksisting mitra, profil mitra, dan fokus pengabdian terkait dakwah islamiyah serta berskala internasional.

Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman merupakan sebuah pabrik yang bergerak di sektor pengolahan sagu. Pabrik ini memiliki peran strategis dalam memproduksi berbagai produk sagu, seperti tepung sagu, permen sagu, dan makanan

olahan sagu lainnya. Pabrik ini berlokasi di Maini Darul Aman dan memiliki sejarah panjang dalam industri pengolahan sagu.

Kondisi eksisting pabrik dapat dijelaskan dari perspektif hulu dan hilir usahanya. Pada sisi hulu, pabrik menghadapi permasalahan terkait pasokan bahan baku sagu yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga bahan baku, ketersediaan yang tidak stabil, dan kendala dalam distribusi dapat mempengaruhi operasional pabrik.

Di sisi hilir, pabrik menghadapi permasalahan terkait perpajakan yang menjadi fokus utama kegiatan pengabdian ini. Kurangnya pemahaman dan kesadaran perpajakan di kalangan karyawan dan manajemen pabrik dapat menyebabkan pelanggaran dan konsekuensi yang merugikan. Selain itu, pabrik juga dapat menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan insentif perpajakan yang relevan bagi kegiatan operasional mereka.

Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran Perpajakan: Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pabrik ini adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran yang memadai mengenai peraturan perpajakan yang berlaku. Karyawan dan manajemen pabrik mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kewajiban perpajakan, perhitungan pajak yang benar, dan pelaporan yang tepat. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaporan, potensi pelanggaran, dan konsekuensi hukum serta finansial yang merugikan (Panggabean & Delfina, 2023; Firdausy 2021).

Tantangan dalam Mengoptimalkan Insentif Perpajakan: Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan memanfaatkan insentif perpajakan yang relevan dengan kegiatan operasional mereka. Insentif perpajakan dapat membantu mengurangi beban perpajakan dan meningkatkan efisiensi operasional, namun jika tidak dimanfaatkan secara optimal, pabrik dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan manfaat finansial yang signifikan (Bangsawan & Alkam, 2023; Wulandari 2021). **Pelanggaran dan Konsekuensi Perpajakan:** Ketidaktahuan mengenai peraturan perpajakan dapat menyebabkan pabrik terjerat dalam pelanggaran perpajakan (Rahmayanti, 2023; Qadri et al., 2020). Hal ini dapat mengakibatkan konsekuensi hukum dan finansial yang serius, seperti denda, sanksi, atau kerugian reputasi (Hutajulu & Wijaya 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengatasi permasalahan ini agar pabrik dapat mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan menghindari risiko pelanggaran

Beberapa penelitian yang relevan terkait pengabdian ini: (1) Gandy Wahyu Maulana Zulma: Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak^[1]Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, administrasi pajak dan sanksi pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan pajak, administrasi pajak, serta penegakan sanksi yang adil dan transparan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak (Zulma, 2020). (2) Intan Karunia Sari, Saryadi: Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaku Umkm Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Semarang Timur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Secara parsial sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sebagai variabel intervening kesadaran wajib pajak tidak dapat menjadi mediasi antara sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Sari & Saryadi, 2019). (3) Yulina Alfianti Hamida, Suparna Wijaya: Kepatuhan Perpajakan UMKM Dengan Optimalisasi Data Online System (Studi Di Yogyakarta). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat kesenjangan antara penghasilan wajib dalam pelaporan PPh Tahunan PPh Final 23 Tahun 2018 dengan penghasilan wajib pajak yang tercatat dalam sistem OTM untuk pelaporan pajak daerah. Adanya perbedaan pelaporan pendapatan tersebut dapat dimanfaatkan oleh KPP Pratama Yogyakarta untuk meningkatkan kepatuhan pajak UMKM di kota Yogyakarta dengan mencari dan menganalisis apakah terdapat tax gap atau tidak. (Hamida & Wijaya, 2022). (4) Atik Rahmayanti: Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sanksi Pidana Pajak Dan Ekstensifikasi Pajak Terhadap Dorongan Untuk Menjadi Wajib Pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap dorongan untuk menjadi wajib pajak. Penerapan sanksi pidana pajak berpengaruh positif terhadap dorongan untuk menjadi wajib pajak. Ekstensifikasi pajak berpengaruh positif terhadap dorongan untuk menjadi wajib pajak (Rahmayanti, 2023). (5) Achdian Anggreny Bangsawan, Rahayu Alkam: Implikasi atas Kenaikan Tarif PPN terhadap Orang Pribadi dan Pengusaha Guna Optimalisasi Penerimaan Negara Pasca Pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tarif PPN tidak menunjukkan dampak pada level daya beli masyarakat pada orang pribadi dan badan usaha. Pada orang pribadi, informan memahami harga beli naik pasca kenaikan tarif PPN, namun daya beli mereka dalam memenuhi kebutuhannya tetap dilakukan atau diakuinya tidak berubah. Hasil ini juga ditemukan sama bagi pelaku usaha. Daya beli pelaku usaha diakui tidak mengalami perubahan sebab keputusannya untuk membeli bahan ke produsen tetap sama, terlebih lagi daya jual bagi distributor (Bangsawan & Alkam, 2023). (6) Lenny Panggabean, Beatrix Delfina: Dominasi Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Akan Sanksi Pajak. Pemahaman peraturan perpajakan dari wajib pajak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak akan sanksi pajak yang akan diterimanya jika melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku

Selain permasalahan operasional, fokus pengabdian ini juga terkait dengan dakwah islamiyah dan berskala internasional. Dalam konteks dakwah islamiyah, kegiatan pengabdian ini dapat memperkuat pemahaman dan praktik berwirausaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman dapat menjadi contoh bagi industri lain dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Dengan melakukan analisis situasi yang komprehensif dan mendalam, kami akan dapat memahami permasalahan dan kebutuhan pabrik dengan lebih baik. Hal ini akan membantu kami merancang kegiatan pengabdian yang relevan dan efektif dalam memberikan solusi perpajakan yang dibutuhkan oleh Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman.

2. Metode

a. Tahapan atau Langkah-langkah Pelaksanaan Pengabdian:

Identifikasi Masalah: Tim pengabdian akan melakukan identifikasi masalah perpajakan yang dihadapi oleh Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman secara

lebih rinci. Tim akan berkomunikasi dengan pihak manajemen dan melakukan tinjauan terhadap dokumen dan proses perpajakan yang ada.

- i. Perencanaan: Setelah masalah diidentifikasi, tim akan merencanakan solusi yang sesuai dengan prioritas permasalahan. Rencana ini akan mencakup jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, dan penentuan indikator keberhasilan.
 - ii. Implementasi Solusi: Tim akan menjalankan setiap solusi yang telah direncanakan, seperti menyelenggarakan penyuluhan, melaksanakan pelatihan, dan memberikan konsultasi perpajakan individu. Setiap solusi akan diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - iii. Pemantauan dan Evaluasi: Selama pelaksanaan solusi, tim akan melakukan pemantauan terhadap kemajuan dan efektivitas implementasi. Evaluasi akan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana solusi telah mencapai target luaran yang ditetapkan. Jika diperlukan, penyesuaian akan dilakukan untuk memastikan keberhasilan solusi.
 - iv. Pelaporan: Tim akan menyusun laporan mengenai pelaksanaan pengabdian, termasuk hasil dari setiap solusi yang dilaksanakan. Laporan ini akan berisi analisis data, temuan, dan rekomendasi untuk mitra. Laporan tersebut akan disampaikan kepada pihak manajemen pabrik.
- b. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program:
- Partisipasi mitra sangat penting dalam pelaksanaan program pengabdian. Mitra akan terlibat dalam tahap identifikasi masalah dan perencanaan solusi. Pihak manajemen pabrik akan memberikan data dan informasi yang diperlukan, serta berpartisipasi dalam diskusi dan pertemuan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Selain itu, mitra juga akan berperan dalam menyediakan akses ke karyawan untuk penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi perpajakan individu. Partisipasi aktif dari mitra akan memastikan kesesuaian solusi dengan kebutuhan dan konteks pabrik.
- c. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program:
- Setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, evaluasi akan dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan memastikan keberlanjutan program di lapangan. Evaluasi ini dapat meliputi:
- i. Mengumpulkan umpan balik dari mitra mengenai manfaat dan keberhasilan solusi yang diterapkan.
 - ii. Melakukan survei atau wawancara dengan karyawan atau pihak terkait untuk menilai perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman perpajakan.
 - iii. Memeriksa laporan keuangan dan dokumen perpajakan pabrik untuk mengukur efektivitas dalam pelaporan perpajakan.
 - iv. Memantau kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul setelah kegiatan pengabdian.
- d. Keberlanjutan program dapat dicapai melalui tindakan berikut:
- i. Meningkatkan kapasitas internal mitra untuk mengelola perpajakan dengan meneruskan pelatihan dan pendampingan.
 - ii. Mendukung pabrik dalam menjaga ketaatan perpajakan melalui pelatihan rutin dan pemantauan.
 - iii. Memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antara mitra dan lembaga atau komunitas terkait.
 - iv. Mendorong mitra untuk melibatkan pihak-pihak terkait, seperti lembaga perpajakan atau konsultan perpajakan, untuk dukungan berkelanjutan.

e. Peran dan Tugas dari Masing-Masing Anggota Tim:

Setiap anggota tim akan memiliki peran dan tugas yang sesuai dengan kompetensinya dan penugasan yang diberikan. Berikut adalah beberapa contoh peran dan tugas yang mungkin dilakukan oleh anggota tim:

- i. Dosen: Bertanggung jawab atas pengawasan dan bimbingan keseluruhan kegiatan pengabdian. Terlibat dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program. Menyusun laporan akhir dan membuat analisis temuan.
- ii. Mahasiswa: Terlibat dalam identifikasi masalah, pelaksanaan solusi, dan pemantauan program. Melakukan penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi perpajakan. Melakukan pengumpulan data, analisis, dan menyusun laporan perkembangan.
- iii. Ahli Perpajakan: Memberikan pengetahuan dan keahlian dalam bidang perpajakan. Terlibat dalam penyusunan solusi, memberikan pelatihan, dan memberikan konsultasi perpajakan. Membantu dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program.
- iv. Koordinator Tim: Bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan kegiatan tim. Memastikan semua tahapan pelaksanaan terlaksana dengan baik. Melakukan komunikasi dengan mitra dan pihak terkait lainnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pemahaman Perpajakan yang Ditingkatkan: Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan dan bimbingan kepada staf dan manajemen Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman dalam hal pemahaman peraturan perpajakan. Peserta kegiatan kini lebih akrab dengan berbagai jenis pajak yang berlaku, termasuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), serta pajak daerah yang relevan. Mereka juga memahami prinsip-prinsip dasar perpajakan, seperti penghitungan laba kena pajak, pengurangan pajak, dan penghitungan PPN.

Peningkatan Kepatuhan Perpajakan: Dengan peningkatan pemahaman tentang peraturan perpajakan, perusahaan dapat memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Ini mengurangi risiko pelanggaran perpajakan yang dapat mengakibatkan sanksi dan denda. Selain itu, dengan pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban perpajakan, perusahaan dapat menyusun prosedur internal yang meminimalkan kesalahan perpajakan dalam proses perhitungan dan pelaporan.

Pemanfaatan Insentif Perpajakan: Kegiatan pengabdian telah memberikan informasi kepada perusahaan mengenai insentif perpajakan yang tersedia untuk industri pengolahan sugu, seperti potongan pajak, pengurangan tarif, atau insentif investasi. Dengan pengetahuan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang insentif yang sesuai dan memanfaatkannya secara efektif. Ini dapat membantu mengurangi beban pajak mereka dan merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.



Gambar 1. Diskusi Dengan Pengelola Sagu

Pembahasan:

Peningkatan pemahaman tentang perpajakan adalah langkah awal yang sangat penting dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan. Dengan pemahaman yang lebih baik, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu perpajakan yang mungkin timbul selama operasi mereka. Selain itu, ini juga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dengan mempertimbangkan implikasi pajaknya.

Peningkatan kepatuhan perpajakan adalah tujuan utama karena pelanggaran perpajakan dapat berakibat pada sanksi dan denda yang signifikan. Dengan prosedur perpajakan yang benar dan pemahaman yang kuat tentang peraturan perpajakan, perusahaan dapat mengurangi risiko ini dan memastikan keberlanjutan operasi mereka tanpa hambatan pajak.

Pemanfaatan insentif perpajakan adalah strategi yang cerdas dalam mengelola beban pajak perusahaan. Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan insentif-insentif yang diberikan oleh pemerintah, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya tambahan untuk pertumbuhan bisnis mereka. Ini memperkuat daya saing perusahaan dan meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman dengan meningkatkan pemahaman dan manajemen perpajakan mereka. Hal ini akan mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan, kontribusi terhadap ekonomi lokal, dan memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

4. Simpulan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman perpajakan dan tingkat kepatuhan perpajakan di Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman. Peserta kegiatan, termasuk staf dan manajemen perusahaan, sekarang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang peraturan perpajakan yang relevan dan kewajiban perpajakan mereka. Ini mengurangi risiko kesalahan perpajakan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan perpajakan.

Selain itu, pemanfaatan insentif perpajakan dan implementasi sistem informasi perpajakan telah memberikan manfaat tambahan. Perusahaan kini dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan insentif perpajakan yang sesuai, mengurangi beban pajak mereka, dan mendorong pertumbuhan bisnis mereka. Penggunaan sistem informasi perpajakan juga membantu perusahaan untuk mengotomatisasi proses perpajakan, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan menghemat waktu serta sumber daya.

Kegiatan pengabdian ini akan berdampak positif jangka panjang bagi Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman dengan meningkatkan kepatuhan, efisiensi, dan kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal. Kesadaran tentang perpajakan yang lebih baik dan penerapan praktik terbaik dalam manajemen perpajakan akan membantu perusahaan untuk berkembang secara berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan operasional mereka.



Gambar 1. Serah Terima Cendra Mata

Capaian yang Telah Diperoleh:

1. Pemahaman Perpajakan yang Meningkat: Peserta kegiatan pengabdian, termasuk staf dan manajemen Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman, telah mencapai pemahaman yang lebih baik tentang peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk jenis-jenis pajak, prinsip dasar perpajakan, dan kewajiban perpajakan yang relevan.
2. Peningkatan Kepatuhan Perpajakan: Dengan peningkatan pemahaman perpajakan, perusahaan telah mencapai tingkat kepatuhan perpajakan yang lebih baik. Ini mengurangi risiko pelanggaran perpajakan dan potensi sanksi serta denda yang dapat dikenakan oleh otoritas pajak.
3. Pemanfaatan Insentif Perpajakan: Perusahaan sekarang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan insentif perpajakan yang sesuai, yang membantu mengurangi

beban pajak mereka dan mendorong pertumbuhan bisnis. Capaian ini mengarah pada efisiensi fiskal yang lebih baik.

4. Implementasi Sistem Informasi Perpajakan: Dengan pengenalan sistem informasi perpajakan, perusahaan dapat memodernisasi proses perpajakan mereka. Hal ini mengurangi risiko kesalahan perpajakan dan menghemat waktu dan sumber daya.

Dampak terhadap Objek Pengabdian:

1. Dampak dari kegiatan pengabdian ini pada objek pengabdian, yaitu Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman, adalah sebagai berikut:
2. Peningkatan Manajemen Perpajakan: Kegiatan pengabdian telah membantu meningkatkan manajemen perpajakan perusahaan. Mereka kini dapat lebih efisien mengelola aspek perpajakan, termasuk perhitungan, pelaporan, dan pemenuhan kewajiban perpajakan mereka.
3. Peningkatan Kepatuhan dan Penghindaran Sanksi: Perusahaan sekarang lebih memahami peraturan perpajakan, yang telah mengurangi risiko pelanggaran perpajakan dan potensi sanksi serta denda yang dapat dikenakan oleh otoritas pajak.
4. Pemberdayaan dalam Pengelolaan Keuangan: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang insentif perpajakan dan penggunaan sistem informasi perpajakan, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Mereka dapat memanfaatkan peluang insentif perpajakan dan mengurangi beban pajak, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

Saran-saran untuk Perbaikan Selanjutnya:

1. Agar kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih besar, beberapa saran perbaikan selanjutnya adalah:
2. Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan: Melanjutkan pendampingan dan pelatihan berkala kepada staf dan manajemen perusahaan agar mereka tetap terkini dengan peraturan perpajakan yang berubah dan dapat memperbaiki manajemen perpajakan mereka seiring berjalannya waktu.
3. Audit Internal: Mendorong perusahaan untuk melaksanakan audit internal perpajakan secara berkala guna memastikan kepatuhan yang berkelanjutan dan mengidentifikasi peluang perbaikan lebih lanjut.
4. Peningkatan Keterlibatan Pemerintah Daerah: Mengupayakan keterlibatan lebih aktif pemerintah daerah dalam memberikan insentif perpajakan atau dukungan dalam pengelolaan perpajakan sehingga perusahaan dapat lebih memanfaatkan potensi insentif yang ada.
5. Edukasi Masyarakat Sekitar: Mengedukasi masyarakat sekitar pabrik tentang pentingnya pajak dan dampak positifnya bagi pembangunan lokal sehingga masyarakat mendukung kepatuhan perpajakan perusahaan.

Dengan langkah-langkah ini, kegiatan pengabdian akan terus memberikan manfaat yang berkelanjutan dan membantu perusahaan mencapai tingkat kepatuhan dan efisiensi perpajakan yang lebih baik

5. Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Tanpa kontribusi, dukungan, dan kerja keras

semua pihak, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan berhasil. Terima kasih kepada:

1. Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman: Kami mengapresiasi kerjasama dan partisipasi aktif perusahaan dalam kegiatan ini. Tanpa dukungan dan keterlibatan mereka, kegiatan ini tidak akan terwujud.
2. Peserta Kegiatan: Terima kasih kepada staf dan manajemen Pabrik Pengolahan Sagu Maini Darul Aman yang telah dengan antusias mengikuti pelatihan dan berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman perpajakan dan manajemen perpajakan mereka.
3. Pemerintah Daerah: Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang diberikan oleh pemerintah daerah dalam mengidentifikasi insentif perpajakan yang relevan bagi perusahaan.
4. Tim Pelaksana Pengabdian: Terima kasih kepada semua anggota tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini. Kontribusi mereka sangat berarti.
5. Masyarakat Lokal: Terima kasih kepada masyarakat sekitar yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan memahami pentingnya perpajakan dalam pembangunan lokal.

Semua pihak ini telah berperan dalam mencapai kesuksesan kegiatan pengabdian ini dan membantu menciptakan dampak positif bagi perusahaan dan komunitas setempat. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi Anda semua.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

6. Daftar Pustaka

- Bangsawan, A. A., & Alkam, R. (2023). Implikasi atas Kenaikan Tarif PPN terhadap Orang Pribadi dan Pengusaha Guna Optimalisasi Penerimaan Negara Pasca Pandemi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 83–93.
- Firdausy, C. M. (2021). *Optimalisasi dan Penguatan Perpajakan Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hamida, Y. A., & Wijaya, S. (2022). Kepatuhan Perpajakan UMKM Dengan Optimalisasi Data Online System (Studi Di Yogyakarta). *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 327–341. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1883>

- Hutajulu, D. P., & Wijaya, S. (2023). Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas Sedan Dan Station Wagon Sebelum Dan Sesudah Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *Educoretax*, 3(2), 126-144.
- Panggabean, L., & Delfina, B. (2023). Dominasi Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Akan Sanksi Pajak. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(1), 109-118. <https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.259>
- Qadri, R. A., Asqolani, A., & Haniyah, R. (2020). Pendampingan Penyusunan Pedoman Perpajakan Bagi Entitas Penyedia Air Bersih di Kota Bekasi. *Intervensi Komunitas*, 1(2), 118-124.
- Rahmayanti, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sanksi Pidana Pajak Dan Ekstensifikasi Pajak Terhadap Dorongan Untuk Menjadi Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 170-180.
- Sari, I. K., & Saryadi, S. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pelaku UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 126-135.
- Wulandari, P. (2020). Analisis Kebijakan Perpajakan Dan Retribusi Dalam Pemberdayaan Petani Mandiri Kelapa Sawit. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 18(1), 29-54.
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288-294